



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Desember 2020

Halaman: 4

TAJUK

Jangan Sampai Libur Akhir Tahun Menambah Kasus Covid-19

Selama sepekan, angka penambahan pasien Covid-19 di DIY stabil dalam jumlah tinggi. Sudah lima hari kasus Covid-19 di DIY terus di angka 200 lebih per hari. Secara berurutan sejak 16-20 Desember adalah 218 kasus, 224 kasus, 211 kasus, 216 kasus dan terakhir pada 20 Desember sebanyak 210 kasus.

Ini menjadi tren baru jumlah kasus Covid-19 harian di DIY, kasus di bawah 200 terakhir pada 15 Desember sebanyak 160 kasus dan Senin (21/12) sebanyak 186 kasus. Tren ini bukan kabar baik dan tentunya harus direspons oleh Pemda DIY bersama Satgas Covid-19.

Pemerintah Pusat sejauh ini cenderung kewalahan menangani pandemi Covid-19. Penentuan libur panjang Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 berubah-ubah. Waktu libur panjang akhir tahun yang sejak jauh-jauh hari diumumkan 11 hari dipangkas menjadi terpisah antara libur Natal dan Tahun Baru membuat masyarakat, terutama yang sudah telanjur membeli tiket, kerepotan. Selain itu, aturan baru kewajiban *rapid* test antigen dan PCR pun turut andil yang membuat masyarakat meminta pengembalian tiket hingga Rp300 miliar.

Kebijakan ini berdampak di DIY, wilayah yang roda perekonomiannya bertumpu di sektor pariwisata. DIY tentu berharap kedatangan wisatawan dari luar daerah akan menggaikahkan perekonomian.

Namun, fokus pemulihan ekonomi dan pembukaan luas pariwisata jangan sampai mengabaikan fakta melonjaknya tren harian kasus Covid-19 di DIY.

Angka penularan Covid-19 yang tidak terkendali akan sangat berbahaya bagi sistem kesehatan.

Dampaknya petugas kesehatan akan kewalahan dan DIY akan lebih banjir kasus Covid-19. Jangan sampai pula peningkatan kasus ini terkesan diabaikan dan tidak mendapat perhatian di tengah fokus meningkatkan roda perekonomian yang terpuak oleh pandemi.

Sebentar lagi liburan Natal dan Tahun Baru, jika memang Pemda DIY memperhatikan tren ini, tentunya sudah harus punya strategi kebijakan yang jitu. Jika memang harus menggunakan *rapid* test antigen sebagai kebijakan pencegahan persebaran Covid-19 dan melandaikan angka lonjakan kasus, silakan dipakai. *Rapid* test antigen sebagai syarat masuk ke daerah sudah diterapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Pemda DIY juga sudah menerapkan kebijakan serupa. Namun, langkah baiknya apabila kebijakan ini dijalankan dengan sungguh-sungguh. Sementara jika ada kebijakan lain yang lebih jitu, silakan diterapkan. Jangan sampai kenaikan kasus Covid-19 hanya didiamkan.

Bagaimanapun kerugian akan lebih besar jika pemerintah masih abai. Syarat tes antigen untuk *screening* wisatawan mesti dilakukan. Kesehatan masyarakat tetap harus menjadi prioritas utama pemerintah. Protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, hingga mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir harus benar-benar dijalankan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005